

TRANSFORMASI POLA BERTANI TRADISIONAL KE POLA BERTANI SEMI MODERN DI DUSUN PELITA SUNGAI PURUN BESAR KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAWAH

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan transformasi yang terjadi dalam pola bertani masyarakat di dusun Pelita dari pola tradisional ke pola semi modern. Tujuan lainnya yaitu menganalisis komponen-komponen yang menjadi penyebab dalam peralihan pola bertani dalam bidang pertanian. Penelitian ini ditulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat petani di dusun Pelita, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Kepala Desa. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya sebuah transformasi dalam pola bertani tradisional ke pola bertani semi modern dengan menggunakan alat-alat yang lebih canggih untuk lebih mempraktikkan bertani dan bibit unggul untuk meningkatkan kuantitas, kualitas dan produktivitas hasil pertanian bagi masyarakat di dusun Pelita yang disosialisasikan serta direalisasikan oleh Kelompok Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan selanjutnya di realisasikan oleh petani. Akan tetapi transformasi pola tersebut tidak langsung menerima respon baik dari semua kalangan masyarakat. Namun masih ditemukan sebagian masyarakat yang menggunakan pola bertani tradisional khususnya dari membuka lahan sampai proses penanaman padi. Sedangkan dalam pengolahan tanah dan pemeliharaan tanaman Masyarakat sudah menggunakan alat teknologi semi modern seperti traktor, bibit unggul dan pestisida serta pupuk. Ini semua menandakan bahwa masyarakat masih memerlukan waktu dalam proses penyesuaian dan evolusi untuk menerapkan pola yang baru. Kegiatan gotong royong atau balalek yang dilakukan Masyarakat dari dulu hingga sekarang masih digunakan dalam bertani akan tetapi mengalami transformasi atau terdapat sebuah perbedaan mulai dari jumlah orang, pola kerja yang menggunakan pola upah yang sudah ditentukan dan mulai sulit ditemukan. Masyarakat kelompok tani sudah mulai bertani secara individual dengan menggunakan tenaga alat mesin dan tenaga upah yang sudah ditentukan. Transformasi yang terjadi di Dusun Pelita Desa Sungai Purun Besar khususnya di bidang pertanian membentuk pola bertani yang mengarah ke pola bertani semi modern.

Kata kunci : transformasi, pola bertani, Tradisional, semi mo

**TRANSFORMASI POLA BERTANI TRADISIONAL KE POLA BERTANI
SEMI MODERN DI DUSUN PELITA SUNGAI PURUN BESAR
KECAMATAN SEGEDONG KABUPATEN MEMPAAWAH**

ABSTRACT

This study aimed to find out and describe the transformation that occurred in the farming of the community in Pelita Sub-village from the traditional pattern to the semi-modern pattern. This study also aimed to analyze the components that caused the shift in farming patterns in the agriculture sector. This study used the qualitative descriptive research method and the research subjects of this study were the farmer community in Pelita Sub-village, Field Agricultural Extension (PPL), and Village Head. The results of this study showed that there was a transformation in the traditional farming pattern to the semi-modern farming pattern using more advanced tools and superior seeds to make farming more practical and to increase the quantity, quality, and productivity of agricultural products for the community in Pelita Sub-village which was socialized and actualized by the Field Agricultural Extension Group (PPL) and subsequently actualized by the farmers. However, the transformation of the pattern did not immediately receive a good response from all circles of society, there were still some people who used traditional farming patterns, especially from clearing land to the process of planting rice. Meanwhile, in soil processing and plant maintenance, the community had used semi-modern technological tools such as tractors, superior seeds, pesticides as well as fertilizers. These all indicated that the community still needed time to adopt the new pattern in the process of adjustment and evolution. The Mutual Help or the balalek activities done by the community from the past were still used in farming but were undergoing transformation or there was a difference in the number of people so the work patterns that used predetermined wage patterns were starting to be difficult to find. The farmer group communities had started farming individually by using machine tools and a predetermined wage. The transformation that occurred in Pelita Sub-village, Sungai Purun Besar Village, especially in the agricultural sector, formed a farming pattern that led to a semi-modern farming pattern.

Keywords : Transformation, farming, pattern, Traditional, semi-modern

